

MOTIVASI ISLAMI DALAM PEMBELAJARAN
(Studi Kitab Alālā Tanālul 'Ilma Karya Syekh Az-Zarnuji)



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

Jihanna Amalia

NIM : 17104010010

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jihanna Amalia

NIM : 17104010010

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 7 Januari 2021
Yang menyatakan,



Jihanna Amalia
NIM. 17104010010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Jihanna Amalia

Lamp. : 3 Ekseplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Jihanna Amalia

NIM : 17104010010

Judul Skripsi : Kajian Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kitab Alālā Tanālul 'Ilma (Analisis Motivasi Belajar dalam Kitab Alālā Karya Syekh Az-Zarnuji)

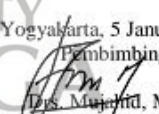
Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 5 Januari 2021
Pembimbing,


Drs. Mujahid, M. Ag
NIP. 19670414 199403 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-189/Un.02/DT/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : MOTIVASI ISLAMIS DALAM PEMBELAJARAN (Studi Kitab Alala Tanalul 'Ilma Karya Syekh Az-Zarnuji)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : JIHANNA AMALIA
Nomor Induk Mahasiswa : 17104010010
Telah diujikan pada : Selasa, 12 Januari 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


TIM UJIAN TUGAS AKHIR

 Ketua Sidang
Drs. Mujahid, M.Ag
SIGNED
Valid ID: 6006c351da78c

 Penguji I
Drs. H. Radimo, M.Ag.
SIGNED
Valid ID: 60811764c2ef3

 Penguji II
Drs. Nur Munajat, M.Si
SIGNED
Valid ID: 600830c7404d



 Yogyakarta, 12 Januari 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED
Valid ID: 6011799306eb3

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
1/1 20/01/2021
YOGYAKARTA

MOTTO

..... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ..... ﴿١١﴾

“Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan”

(QS. Ar-Ra'd: 11)¹



¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya Special for Woman, (Jakarta, PT SYGMA EXAMEDIA ARKANLEEMA, 2009), hal. 255.

PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan karya yang penuh kenangan, pengalaman, dan perjuangan
ini untuk:*



Almamater Tercinta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Prodi Pendidikan Agama Islam
SUNAN KALIJAGA
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
YOGYAKARTA
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

JIHANNA AMALIA. *Motivasi Islami Dalam Pembelajaran (Studi Kitab Alālā Tanālul 'Ilma Karya Syekh Az-Zarnuji).* Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2021.

Latar belakang penelitian ini adalah motivasi sangat penting bagi seorang pelajar dalam dunia pendidikan. Motivasi dilihat sebagai pendorong bagi pelajar untuk menemukan metode belajar yang baik sehingga akan terarah pada tujuan belajar. Di dalam kitab Alālā Tanālul 'Ilma motivasi belajar disampaikan secara langsung menggunakan kata seruan dengan cara mengkiaskan, menggambarkan, atau sebuah teguran. Kitab ini merupakan kitab akhlak, yang membahas tentang akhlak mulia yang harus dimiliki seorang pencari ilmu. Sehingga kitab Alālā sangat menarik untuk dikaji. Oleh karena itu, perlu penelitian yang membahas nilai-nilai motivasi Islami dalam kitab Alālā Tanālul 'Ilma.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *library research*. Dengan menggunakan pendekatan *content analysis*. Adapun pengumpulan data menggunakan *documentary study*. Pengolahan data dalam skripsi ini adalah dengan melakukan: *Interpretasi, Kesenambungan Historis, Analisis*, serta kesimpulan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa: seorang pelajar dapat memperoleh motivasi Islami yang melandasi moralitas (akhlak). Nilai-nilai motivasi dalam kitab Alālā Tanālul 'Ilma terbagi dalam dua tema, yaitu: motivasi intrinsik berupa Nilai *Insāniyyah*; mendayagunakan akal dengan rendah hati, *mujāhadah, ṣabr, istiḳāmah*, berperikemanusiaan yang tajam dan peka wawasan masyarakat, berakhlak mulia, *Munazzamun fi Syu'unihī*, kemampuan mengendalikan ucapan, *Mujāhadah Linafsihī, Ḥarīsun 'ala Waḳti*, dan komitmen belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik dapat dikategorikan dalam dua sumber utama, yaitu: Nilai *Ilāhiyyah*, berupa *fi māhiyyah al-'ilm wa faḍliḥ*, dan *jalb al maṣāliḥ wa daf 'al-mafāsīd*. Dan nilai *insāniyyah*, berupa rasa memiliki dan rasa cinta terhadap guru, hambatan tidak menyurutkan niat belajar, belajar sepanjang hayat, berteman dengan orang baik dan menghindari orang buruk, dan *tawāḍu'* serta menghindari sifat durhaka terhadap guru.

Kata kunci : nilai, motivasi islami, kitab Alālā Tanālul 'Ilma.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، أَشْهَدُ أَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي
بِنِعْمَتِهِ تَتِمُّ الصَّالِحَاتُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang nilai-nilai motivasi Islami yang terdapat dalam kitab *Alālā Tanālul 'Ilma*. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Mujahid, M.Ag., selaku Pembimbing Skripsi.
4. Bapak Drs. Moch. Fuad, M.Pd., selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak-Ibunda dan Adik perempuanku yang tak hentinya memanjatkan doa dan memberikan semangat setiap hari.
7. Sanak-saudara yang memberikan dukungan doa, keterbukaan dalam berbagi suka-duka.
8. Sahabat-sahabatku yang telah selesai, sedang berjuang bersama. Terimakasih untuk doa, dukungan dan segala bentuk bantuannya.

9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT., dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 4 September 2020

Penyusun

Jihanna Amalia

NIM. 17104010010



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, Tanggal 22 Januari 1988.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	· s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	· z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

ا = ā

اي = ī

أو = ū



DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	16
PENDAHULUAN	16
A. Latar Belakang Masalah	16
B. Rumusan Masalah	21
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	21
D. Kajian Pustaka	21
E. Landasan Teori	26
F. Metode Penelitian	40
G. Sistematika Pembahasan	43
BAB II	45
KARAKTERITIK KITAB ALĀLĀ TANĀLUL 'ILMA KARYA SYEKH AZ-ZARNUJI	45
A. Biografi Syekh Az-Zarnuji	45
B. Karakteristik Kitab AlĀlā Tanālul 'Ilma	51
BAB III	68
NILAI-NILAI MOTIVASI ISLAMI DALAM KITAB ALĀLĀ TANĀLUL 'ILMA KARYA SYEKH AZ-ZARNUJI	68
A. Nilai-nilai Motivasi Intrinsik	68
B. Nilai-nilai Motivasi Ekstrinsik	95

Analisis Jenis Motivasi dalam Konsep Pendidikan Islam	119
BAB IV	123
PENUTUP	123
A. Kesimpulan	123
B. Saran	124
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN-LAMPIRAN	130



DAFTAR TABEL

Tabel I	: Analisis Jenis Motivasi dalam Konsep Pendidikan Islam.....	119
---------	--	-----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Pernyataan Keaslian
- Lampiran II : Surat Persetujuan Skripsi
- Lampiran III : Foto Kitab Alālā Tanālul 'Ilma
- Lampiran IV : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran V : Sertifikat PPL
- Lampiran VI : Sertifikat PLP-KKN Integratif DR Individual
- Lampiran VII : Sertifikat TOEFL dan IKLA
- Lampiran VIII : Sertifikat ICT
- Lampiran IX : KTM
- Lampiran X : KRS Semester VII
- Lampiran XI : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran XII : Sertifikat PBAK
- Lampiran XIII : Riwayat Hidup Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi bagi seorang pelajar memang sangat diperlukan dalam dunia pendidikan. Motivasi di sini bukan hanya sekedar motivasi yang didengar lalu hilang tanpa adanya realisasi, melainkan motivasi yang dimaksud adalah motivasi yang perlu dilihat dan diteliti dalam psikologi seseorang, yaitu memberi stimulus berdasarkan jiwa (psikis) yang ada di dalam pribadi tersebut.²

Motivasi dilihat sebagai pendorong yang hendak memberikan tujuan tertentu. Motivasi membantu mendorong pelajar untuk menemukan metode belajar yang baik sehingga seorang pelajar tidak kehilangan arah karena ia tahu akan tujuan belajar dengan berpegang pada motivasi yang mendorong untuk belajar.

Az-Zarnuji menginspirasi tentang pentingnya motivasi belajar di dalam teori belajar yang dikemukakannya.³ Beliau mengatakan :

فَلَا بُدَّ لِطَالِبِ الْعِلْمِ مِنَ الْهَمَّةِ الْعَالِيَةِ فِي الْعِلْمِ. فَإِنَّ الْمَرْءَ يَطِيرُ بِهَمَّتِهِ كَالطَّيْرِ بِجَنَاحِيهِ.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

وَقَالَ أَبُو الطَّيِّبِ :
عَلَى قَدْرِ أَهْلِ الْعَزْمِ تَأْتِي الْعَزَائِمُ # وَتَأْتِي عَلَى قَدْرِ الْكَرِيمِ الْمَكَارِمُ
وَتَعْظُمُ فِي عَيْنِ الصَّغِيرِ صِغَارُهَا # وَتَصْعُرُ فِي عَيْنِ الْعَظِيمِ الْعَظَائِمُ

“Pelajar harus bercita-cita tinggi, sebab orang itu tinggi derajatnya, karena memang ia bercita-cita tinggi. Cita-cita itu ibarat sayap burung yang dipergunakan untuk terbang tinggi-tinggi.”

² Yohanes Arliando Fahik, “Pentingnya Motivasi Belajar bagi Seorang Pelajar : Tinjauan Psikologi”, *Artikel*.

³ Kambali, “Relevansi Pemikiran Syekh Al-Zarnuji dalam Konteks Pembelajaran Moderen”, *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu, 2015.

Abu Tayyib berkata, “Kedudukan seseorang itu tergantung menurut cita-citanya dan kemuliaan akan tergapai seseorang kalau cita-citanya tinggi dan mulia. Pangkat yang tinggi dan mulia. Pangkat yang tinggi akan terasa berat meraihnya bagi orang yang berjiwa kerdil, tapi bagi orang yang berjiwa besar; setinggi apapun sebuah kedudukan dianggap ringan.”

Ungkapan lain yang dikemukakan az-Zarnuji dengan mengutip ucapan Imam Abu Hanifah:

قِيلَ: قَالَ أَبُو حَنِيفَةَ لِأَبِي يُوسُفَ رَحِمَهُمَا اللَّهُ تَعَالَى: كُنْتُ بَلِيدًا أَخْرَجَتْكَ الْمُوَظَبَةُ فِي الدَّرْسِ وَإِيَّاكَ وَالْكَسَلَ فَإِنَّهُ شَوْمٌ وَأَفَةٌ عَظِيمٌ

Dikatakan: Abu Hanifah berkata kepada Abu Yusuf, “Hati dan akalmu tertutup, tapi kamu usir dengan terus menerus belajar. Jauhilah sifat malas, sebab malas itu sumber keburukan dan kerusakan yang amat besar.”

Pada kesempatan lain az-Zarnuji mengungkapkan dengan kalimat yang mengandung nilai motivasi tinggi, beliau mengungkapkan dengan mengutip ucapan syekh Burhanuddin:

فَهَيْهَاتَ لَا يَرْجُو مَدَاهُ مَنْ ارْتَقَى # رُقِيَ وَلِيَّ الْمَلِكِ وَالِي الْكُتَائِبِ
سَأْمَلِي عَلَيْكُمْ بَعْضَ مَا فِيهِ فَاسْمَعُوا # فَوَيْ حَصْرٌ عَن ذِكْرِكُلِّ الْمَنَاقِبِ
هُوَ النُّورُ كُلُّ النُّورِ يَهْدِي عَنِ الْعَمَى # وَذُو الْجَهْلِ مَرَّ الدَّهْرُ بَيْنَ الْعِيَا هَبِ
هُوَ الذَّرْوَةُ الشَّمَاءِ تَحْمِي مِنَ التَّجَا # إِلَيْهَا وَيُمْسِي أَمَّا فِي النَّوَائِبِ

“Kedudukan orang berilmu jauh lebih tinggi daripada raja dan panglima. Aku akan menerangkan keunggulan ilmu kepada kalian. Ketahuilah, ilmu itu laksana cahaya terang yang sempurna yang dapat menerangi jalan orang bodoh di sepanjang masa, orang yang berada dalam kebodohan, Ilmu itu laksana puncak gunung yang tinggi, yang dapat menyelamatkan manusia dari bahaya banjir.”⁴

⁴ Ali Maghfur Syadzili Iskandar, Syair Alala & Nadham Ta'lim, (Surabaya: AL MIFTAH, 1436 H), hal. 45-47.

Ada satu ungkapan az-Zarnuji tentang ungkapan merayakan keberhasilan untuk memacu motivasi. Beliau az-Zarnuji mengatakan:

وَهَكَذَا يَنْبَغِي لِطَالِبِ الْعِلْمِ أَنْ يَشْتَغَلَ بِالشُّكْرِ بِاللِّسَانِ وَالْجَنَانِ وَالْأَرْكَانِ وَالْمَالِ وَيَرَى
الْفَهْمَ وَالْعِلْمَ وَالتَّوْفِيقَ مِنَ اللَّهِ تَعَالَى.

“Pelajar harus selalu bersyukur kepada Allah, baik dalam bentuk ucapan, hati, maupun tindakan nyata. Harus yakin bahwa pengertian, pengetahuan dan taufik itu hanya anugerah dari Allah.”

Dengan demikian, menurut az-Zarnuji bahwa menumbuhkan minat dan motivasi dalam belajar harus benar-benar melekat dan dijiwai oleh para pelajar. Salah satu yang dapat menumbuhkan minat dan motivasi adalah adanya keinginan yang kuat untuk meraih tujuan. Artinya bahwa bagi para pelajar harus memiliki cita-cita setinggi mungkin agar tumbuh semangat belajar, giat, dan bersungguh-sungguh.

Sebagaimana yang dipaparkan oleh Ahmad Busthomy MZ, dan Abdul Muhid., dalam penelitiannya kitab *Alālā* merupakan salah satu kitab yang berisi 37 *nazam*, membicarakan tentang metode belajar yang secara keseluruhannya didasarkan pada moral religius agar menjadi manusia yang berkarakter baik. Selanjutnya mereka juga memaparkan bahwa pandangan imam az-Zarnuji terhadap kesuksesan para pelajar akan diperolehnya manfaat dari ilmu pengetahuan, maka hendaknya melakukan dengan benar metode dalam menempuh ilmu pengetahuan dan hendaknya melakukan syarat-syarat dalam menempuh ilmu pengetahuan.⁵

Shohibun Niam Bin Maulan Al Tarobani dalam bukunya, *Zadah Bekal Menggapai Ilmu, Manfaat dan Berkah, Pengantar Memahami Nadham ʿAlāʾ*, membahas tentang makna-makna yang tersimpan dalam bait-bait *Alālā*. Secara keseluruhan buku ini terdiri dari delapan belas kajian. Kajian pertama dikemas dalam bentuk *isti'dād* atau persiapan belajar dan kajian-kajian setelahnya mengulas pedoman-pedoman belajar

⁵ Ahmad Busthomy, Abdul Muhid, *Method of Learning Perspective of Alala Tanalul 'Ilma by Imam al-Zarnuji*, *Jurnal Pendidikan Islam*, Universitas Islam Sunan Ampel Surabaya, 2020.

yang harus di-ugemi oleh semua orang yang memiliki semangat untuk belajar, yang di dalam buku tersebut disebut *zādah*; seperti *zādah* pertama: menjadi orang 'alim, *zādah* dua: memilih seorang teman, *zādah* tiga: keutamaan belajar, *zādah* empat: mencari seorang panutan, *zādah* lima: ilmu dan belajar, *zādah* enam: keutamaan diam, *zādah* tujuh: abadi dengan ilmu, *zādah* delapan: istiqamah, *zādah* sembilan: memilih teman(2), *zādah* sepuluh: menghormati guru, *zādah* sebelas: melatih nafsu, *zādah* duabelas: husnudhon, *zādah* tigabelas: cara bermasyarakat, *zādah* empatbelas: menghidupkan waktu malam, *zādah* limabelas: motivasi belajar, *zādah* enam belas: safari ilmu, dan *zādah* tujuhbelas: akhir bahagia di akhir zaman.⁶

Di dalam kitab *Alālā*, motivasi belajar disampaikan secara langsung menggunakan kata seruan dengan cara mengkiaskan, menggambarkan, atau sebuah teguran. Kandungan kata-kata yang ada di berbagai *nazam* *Alālā* tersebut mengandung banyak hal terkait motivasi belajar. Akan tetapi penjelasan motivasi belajar dalam kitab *Alālā* bukanlah penjelasan secara teori struktural tetapi lebih pada bentuk penyampaian motivasi secara langsung dengan berbagai bentuk, aspek, dan strategi yang ada dalam motivasi belajar.

Keunikan serta isi kandungan yang terdapat dalam kitab *Alālā Tanālul 'Ilma* sangat bermanfaat bagi mereka yang mempelajarinya. Jika kitab lain menyajikan materi yang berbentuk narasi atau penjelasan panjang, maka berbeda halnya dengan kitab *Alālā* ini yang disusun dalam bentuk syair beserta artinya yang juga dirangkai menjadi syair, sehingga tidak hanya lebih mudah untuk dipelajari dan dipahami, tetapi juga dapat dihafal sehingga isi kitab ini dapat bertahan lebih lama di dalam ingatan pembacanya. Kitab *Alālā Tanālul 'Ilma* ini merupakan salah satu kitab akhlak, yang membahas tentang akhlak atau etika seorang pencari ilmu,

⁶ Shohibun Niam bin Maulan Al-Tarobani, *Zadah Bekal Menggapai Ilmu, Manfaat dan Berkah Pengantar Memahami Nadham ʿAlī*, (Kediri: Al-Aziziyah Press, 2014), hal. 8.

agar menjadi manusia yang berkarakter baik. Hal ini membuat kitab *Alālā Tanālul 'Ilma* memiliki keunggulan yang sangat menarik untuk dikaji. Kajian ini berusaha untuk membahas lebih dalam kandungan nilai-nilai motivasi Islami di dalam kitab *Alālā*. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis terdorong mengangkat permasalahan tersebut dan menaungkannya dalam penelitian ini, dengan judul ***“Motivasi Islami dalam Pembelajaran (Studi Kitab Alālā Karya Syekh Az-Zarnuji)”***.



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang pada skripsi tersebut, ada beberapa hal yang menjadi fokus permasalahan dan akan dikaji dalam penelitian ini, permasalahan tersebut antara lain:

1. Bagaimana karakteristik kitab *Alālā Tanālul 'Ilma* karya Syekh Az-Zarnuji ?
2. Nilai-nilai Motivasi Islami apa yang terkandung dalam kitab *Alālā Tanālul 'Ilma* karya Syekh Az-Zarnuji ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui karakteristik kitab *Alālā Tanālul 'Ilma* karya Syekh Az-Zarnuji.
 - b. Mengetahui nilai-nilai motivasi Islami dalam kitab *Alālā Tanālul 'Ilma* karya Syekh Az-Zarnuji.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Menjadikan bahan rujukan dalam penelitian selanjutnya yang terkait.
 - b. Memberi rujukan dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam.
 - c. Memberikan motivasi dalam belajar.

D. Kajian Pustaka

1. Skripsi Iqbal Ali Wafa (2017) mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul "*Tema-tema Psikologi Dalam Nadzom Alala Karya Syekh Burhanudin Al-Islam Al-Zarnuji Melalui Metode Mawdhu'i*". Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa dari 37 *nazam*, terdapat empat belas tema psikologi didalamnya. Yakni : psikologi belajar, kecerdasan, motivasi, kontrol diri, kebutuhan dasar manusia, *guide*, *nurture* dan

narture, kebutuhan prestasi, kognitif, *modeling*, kepribadian Freud (*id*, *ego* dan *superego*), *tabularasa*, pola asuh dan kemandirian.⁷

Pembahasan dalam skripsi yang dilakukan oleh Iqbal Ali Wafa tersebut lebih menekankan pada aspek tema-tema dalam psikologi. Sedangkan pembahasan dalam skripsi ini menekankan pada pendekatan *content analysis*(Analisis Isi) terkait motivasi Islami.

2. Skripsi Wahid Riyadi Muhtar (2018) mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Surakarta yang berjudul “*Studi Komparasi Etika Belajar Peserta Didik Menurut Kitab Alaalaa Tanalul ‘Ilma Illa Bisittatin dan Kitab Tanbihul Muta’allim*”. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa persamaan kitab *Alālā Tanālul ‘Ilma* dan kitab *Tanbihul Muta’allim* adalah kedua kitab tersebut membahas etika terhadap guru, sesama peserta didik, terhadap orang tua dan terhadap ilmu. Dalam proses pembelajaran, kedua kitab tersebut mengikuti aliran teori belajar *behavioristik* karena lebih berpusat kepada guru atau *teacher centered*. Adapun letak perbedaan antara kedua objek penelitian ini adalah jika dalam kitab *Alālā Tanālul ‘Ilma* tidak disebutkan metode-metode pembelajaran yang digunakan, sedangkan dalam kitab *Tanbihul Muta’allim* disebutkan lebih terperinci yaitu metode *muraja’ah*, diskusi dan musyawarah.⁸

Skripsi yang dilakukan oleh Wahid Riyahdi Muhtar tersebut merupakan skripsi komparasi yang membandingkan etika belajar peserta didik dalam kitab *Alālā Tanālul ‘Ilma* dengan kitab *Tanbihul Muta’allim*. Sedangkan skripsi ini mengkaji nilai-nilai motivasi Islami dengan mengimplementasikan moralitas (akhlak) dalam kitab *Alālā Tanālul ‘Ilma*.

⁷ Iqbal Ali Wafa, “Tema-tema Psikologi Dalam *Nadzom Alala* Karya Syekh Burhanudin Al-Islam Al-Zarnuji Melalui Metode *Mawdhu’I*”, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.

⁸ Wahid Riyadi Muhtar, “*Studi Komparasi Etika Belajar Peserta Didik Menurut Kitab Alaalaa Tanalul ‘Ilma Illa Bisittatin dan Kitab Tanbihul Muta’allim*”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2018.

3. Skripsi Faiqoh Hami Diyah (2019) mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul “*Konsep Nilai-nilai Pendidikan Akhlaq Dalam Kitab Alaalaa Karya Syekh Az-Zarnuji dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter di Era Globalisasi*”. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa sampai saat ini kitab Alālā masih relevan dengan pendidikan karakter era globalisasi. Nilai- nilai pendidikan akhlaq yang terkandung dalam kitab Alālā diantaranya: (1) Syarat Mencari Ilmu, (2) Mencari Teman, (3) Keutamaan Ilmu, (4) Menjaga Ilmu, (5) Keutamaan Ilmu Fiqh, (6) Bodohnya Orang Berilmu, (7) Menggapai Cita-cita, (8) Bahaya Lisan, (9) Mengagungkan Guru, (10) Mengendalikan Hawa Nafsu, (11) Larangan Berburuk Sangka, (12) Adab Bermasyarakat, (13) Jauhi Sifat Dendam dan Dengki, (14) Manfaatkan Waktu dengan Baik, (15) Perintah Mencari Ilmu. Nilai-nilai tersebut akan sangat membantu dalam mewujudkan tujuan pendidikan karakter guna mencetak generasi yang mampu mengatasi tantangan zaman dengan karakter dan perilaku yang terpuji.⁹

Skripsi yang dilakukan oleh Faiqoh Hami Diyah tersebut menerangkan bahwa nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam kitab Alālā dianggap sangat relevan dengan pendidikan karakter di era globalisasi. Sedangkan dalam skripsi ini dijelaskan bahwa seorang peserta didik dapat memperoleh nilai-nilai motivasi Islami dengan mengimplementasikan moralitas (akhlaq) dalam kitab Alālā Tanālul ‘Ilma. Adapun nilai-nilai motivasi Islami yang berupa akhlak tersebut diklasifikasikan ke dalam dua tema motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik dapat diperoleh dari nilai *insāniyyah* (etika terhadap diri sendiri). Sedangkan motivasi ekstrinsik dapat diperoleh dari nilai-nilai *ilāhiyyah* (etika terhadap Tuhan), serta

⁹ Faiqoh Hami Diyah, “*Konsep Nilai-nilai Pendidikan Akhlaq Dalam Kitab Alaalaa Karya Syekh Az-Zarnuji dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter di Era Globalisasi*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019.

motivasi ekstrinsik dapat diperoleh dari nilai-nilai *insāniyyah* (etika terhadap sesama).

4. Jurnal, Penelitian oleh Rudi Ahmad Suryadi (2012) yang berjudul, “*Motivasi Belajar Perspektif Pendidikan Islam Klasik (Studi atas pemikiran Al-Jarnuzi)*”, Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa yang paling utama ditekankan oleh seorang murid untuk belajar adalah keikhlasan dan penggapaian ridha Allah SWT, bukan hanya untuk meraih kesenangan duniawi semata. Pemikirannya yang cukup mendalam layak untuk dijadikan sebuah eksplorasi bagi pengembangan wawasan teori belajar perspektif pemikiran Islam juga menjadi media konfirmasi teoritik dengan berbagai teori modern mengenai konsepsi belajar.¹⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Rudi Ahmad Suryadi tersebut memaparkan ungkapan-ungkapan dalam pemaparan redaksi (*naṣ al-kitāb*) yang ditulis az-Zarnuji menekankan pada pentingnya makna niat dalam belajar. Sedangkan dalam skripsi ini menekankan nilai-nilai motivasi Islami dengan mengimplementasikan moralitas (akhlak) dalam kitab *Alālā Tanālul ‘Ilma*.

Dari berbagai kajian pustaka di atas, pembahasan ini memiliki keunggulan. Hal ini terbukti dengan adanya gagasan berupa analisis motivasi terhadap kitab *Alālā Tanālul ‘Ilma* yang diharapkan mampu memberikan suatu dorongan kepada peserta didik agar semangat dan memiliki antusias tinggi dalam berkontribusi saat berlangsungnya proses belajar mengajar.

Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa seorang peserta didik dapat memperoleh nilai-nilai motivasi Islami dengan mengimplementasikan moralitas (akhlak) dalam kitab *Alālā Tanālul ‘Ilma*. Adapun nilai-nilai dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, yang menyebabkan terdapat bermacam-macam nilai, dan bila dilihat dari sumbernya, dibedakan

¹⁰ Rudi Ahmad Suryadi, “Motivasi Belajar Perspektif Pendidikan Islam Klasik (Studi atas pemikiran Al-Jarnuzi)”, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam –Ta’lim* Vol. 10 No. 1- 2012.

menjadi dua yaitu nilai *ilāhiyyah*(*ḥabluminallah*) dan nilai *insāniyyah*(*ḥabluminannas*). Adapun nilai-nilai motivasi Islami yang berupa akhlak tersebut diklasifikasikan kedalam dua tema motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik dapat diperoleh dari nilai *insāniyyah*(etika terhadap diri sendiri). Sedangkan motivasi ekstrinsik dapat diperoleh dari nilai-nilai *ilāhiyyah*(etika terhadap Tuhan), serta motivasi ekstrinsik dapat diperoleh dari nilai-nilai *insāniyyah*(etika terhadap sesama).

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya diketahui, tetapi juga harus diterapkan dalam aktivitas belajar mengajar. Oleh sebab itu kajian ini berusaha membahas nilai-nilai motivasi Islami dengan mengimplementasikan moralitas (akhlak) dalam kitab *Alālā Tanālul 'Ilma*.



E. Landasan Teori

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata lain “*Movere*” yang berarti dorongan atau bahasa Inggrisnya *to move*. Karena itu motif diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri organisme yang mendorong untuk berbuat atau merupakan *driving force*.¹¹ Sorenson mengatakan motif adalah pikiran (*thought*) atau perasaan (*feeling*) yang bekerja sebagai suatu *drive* yang berkekuatan mendorong seseorang melakukan tindakan tertentu dan bukan tindakan yang lain pada suatu saat tertentu. Grindler mengatakan motif adalah *drive* atau *impuls* dari dalam diri individu yang menimbulkan perilaku, mempertahankan perilaku, dan mengarahkan perilaku tersebut ke arah tujuan. Maka muncul gerakan melakukan aktivitas untuk mencapai tujuan sesuai dengan motifnya. Munculnya gerakan melakukan aktivitas ini disebut sebagai motivasi.¹²

Jadi yang dimaksud dengan motivasi adalah sebuah proses untuk tercapainya suatu tujuan. Seseorang yang mempunyai motivasi berarti ia telah mempunyai kekuatan untuk memperoleh kesuksesan dalam kehidupan. Memotivasi diri adalah proses menghilangkan faktor yang melemahkan dorongan pada diri kita. Rasa tidak berdaya dihilangkan menjadi pribadi yang lebih percaya diri. Sementara harapan dimunculkan kembali dengan membangun keyakinan bahwa apa yang diinginkan bisa kita capai.

Sedangkan pengertian belajar menurut Hintzman dalam bukunya *The Psychology of Learning and Memory* berpendapat

¹¹ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: ANDI, 2005), hal. 240.

¹² Eva Latipah, *Psikologi Dasar Bagi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 145.

Learning is a change in organism due to experience which can affect the organism's behavior. Artinya, belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme (manusia atau hewan) disebabkan oleh pengalaman yang dapat memengaruhi tingkah laku organisme tersebut. Jadi, dalam pandangan Hintzman, perubahan yang ditimbulkan oleh pengalaman tersebut baru dapat dikatakan belajar apabila memengaruhi organisme.¹³

Skinner memberikan definisi belajar "*Learning is a process of progressive behavior adaptation*". Dari definisi tersebut dapat dikemukakan bahwa belajar itu merupakan suatu proses adaptasi perilaku yang bersifat progresif. Ini berarti bahwa sebagai akibat dari belajar adanya sifat progresivitas, adanya tendensi ke arah yang lebih sempurna atau lebih baik dari keadaan sebelumnya.¹⁴

Bertolak dari berbagai definisi yang telah diutarakan, secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif mantap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.¹⁵

Jadi, motivasi belajar adalah dorongan psikologis seseorang yang melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan belajar.

b. Fungsi Motivasi

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Motivasi diperlukan

¹³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 88.

¹⁴ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, hal. 184.

¹⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, hal. 91-90.

dalam menentukan intensitas usaha belajar bagi para peserta didik. Menurut Djamarah fungsi motivasi belajar dijelaskan sebagai berikut:¹⁶

- 1) Motivasi sebagai pendorong kegiatan.
- 2) Motivasi sebagai penggerak perbuatan.
- 3) Motivasi sebagai pengarah perbuatan.

c. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Motivasi yang ada pada diri siswa sangat penting dalam kegiatan belajar. Ada tidaknya motivasi seseorang individu untuk belajar sangat berpengaruh dalam proses aktivitas belajar itu sendiri. Menurut Sardiman, siswa yang memiliki motivasi tinggi memiliki ciri-ciri sebagai berikut:¹⁷

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai).
- 3) Mewujudkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa. (misalnya masalah pembangunan, agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral dan sebagainya).
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).

¹⁶ Try Gunawan Zebua, (ed.), *Studi Literatur Problem Based learning untuk masalah Motivasi bagi siswa dalam Belajar Matematika*, Gunungsitoli: Guepedia, 2020.

¹⁷ Widiyatmi, "Penggunaan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan Dapat Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Membaca Kalimat Sederhana Berhuruf Jawa Menggunakan Pasangan Pada Siswa Kelas V SD Negeri Kaliancar Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016", *Jurnal Pendidikan Empirisme* hal. 126.

- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan soal-soal (tidak khawatir bila menghadapi masalah belajar, ikut berpartisipasi dalam memecahkan masalah).

Jika ciri-ciri tersebut terdapat pada seorang siswa berarti siswa tersebut memiliki motivasi belajar yang cukup kuat yang dibutuhkan dalam aktivitas belajarnya. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar akan menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

- a) Keinginan mendalami materi
 - b) Ketekunan dalam mengerjakan tugas
 - c) Keinginan berprestasi
 - d) Keinginan untuk maju
- d. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Motif akan berubah menjadi motivasi apabila ada stimulasi. Apabila sumber stimulasinya berasal dari dalam diri individu maka motivasinya disebut motivasi intrinsik, sedangkan motivasi ekstrinsik terjadi apabila individu melakukan sesuatu karena alasan-alasan eksternal seperti ingin menyenangkan guru atau orang tua atau untuk menghindari hukuman.

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri individu, yaitu semacam dorongan yang bersumber dari dalam diri, tanpa harus menunggu rangsangan dari luar. Motivasi intrinsik merupakan dorongan atau rangsangan yang bersifat konstan dan biasanya tidak mudah dipengaruhi oleh lingkungan luar. Oleh karena itu, para ahli sependapat bahwa motivasi intrinsik akan sangat berpengaruh terhadap perubahan perilaku. Bila ia seorang siswa/mahasiswa, ada kecenderungan

untuk terus belajar dan menjadi yang terbaik. Sebagian orang berpendapat bahwa motivasi intrinsik itu identik dengan panggilan jiwa, yaitu dorongan yang timbul dari dalam diri dan sudah merupakan bagian dari dalam diri.¹⁸

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh adanya rangsangan atau dorongan dari luar. Rangsangan tersebut bisa dimanifestasikan bermacam-macam sesuai dengan karakter, pendidikan, latar belakang orang yang bersangkutan.

e. Faktor-faktor Kognitif yang Memengaruhi Motivasi¹⁹

- 1) Minat
- 2) Ekspektasi dan Nilai
- 3) Tujuan
- 4) Atribusi
- 5) Ekspektasi dan Atribusi Guru

f. Cara Memberikan Motivasi dalam Pembelajaran

- 1) Dengan menggunakan pujian(*praise*) dan celaan(*blame*)
- 2) Dengan menggunakan sistem hadiah(*rewards*) dan (*punishment*)
- 3) Dengan memperhatikan tingkat aspirasi siswa
- 4) Menciptakan suasana kompetitif
- 5) Menciptakan sarana umpan balik(*feedback*)
- 6) Dengan mengenalkan hal-hal baru (*novelty*)
- 7) Menghindari cara dan suasana menegangkan

¹⁸ Eliza Herijulianti, dkk., *Pendidikan Kesehatan Gigi*, (Jakarta: EGC, 2001), hal. 42.

¹⁹ Eva Latipah, *Psikologi Dasar Bagi Guru*, hal. 163.

- 8) Menetapkan target/tujuan (*goal setting*)
- 9) Dengan menciptakan rasa butuh belajar
- 10) Memperlihatkan perilaku bermotivasi (*motivated behavior*) melalui model
- 11) Menstimulir minat siswa terhadap pengetahuan
- 12) Mempertahankan rasa ingin tahu (*curiosity*)
- 13) Penyajian pelajaran dengan model yang menarik dan bervariasi
- 14) Menggunakan *games* dan *simulations*
- 15) Harapan yang jelas (*clear expectations*)²⁰

2. Motivasi Perspektif Islam

a. Pengertian dan Tujuan Motivasi Perspektif Islam

Islam menurut Yusuf Al-Qardhawi adalah akidah yang berdasarkan “ilmu pengetahuan”, bukan berdasarkan penyerahan diri secara membabi buta.²¹

Motivasi dan tujuan beragama secara hakiki adalah sebagai aktualisasi kepatuhan kepada Allah dan membenci segala sikap yang melawannya, menyerahkan seluruh jiwa kepada-Nya dan mengosongkan hati dari kegiatan duniawi semata-mata demi mengabdikan kepada diri-Nya.²²

b. Landasan Motivasi Perspektif Islam

Menurut Islam, motivasi dan tujuan akhir yang mendasari segala perbuatan manusia dalam beragama hanyalah untuk Allah SWT. Hal ini dikarenakan Allah adalah asal dan tujuan dari segala perbuatan. Motivasi dan tujuan ini telah diikrarkan oleh fitrah rohani manusia ketika di alam arwah.

²⁰ *Ibid.*, hal. 169.

²¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, hal. 99.

²² Endang Kartikowati dan Zubaedi, *Psikologi Agama dan Psikologi Islami Sebuah Komparasi*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 131.

Merujuk informasi Al-Qur'an dan Hadis, manusia telah dibekali Allah dengan berbagai kemampuan dasar sebagai potensi terpendam yang dapat dibina dan dikembangkan semaksimal mungkin melalui proses belajar mengajar. Kemampuan dasar ini dinamakan fitrah. Terminologi fitrah berakar dari kata *faṭara*, yang bermakna “menjadikan”. Di dalam kerangka fitrah itu terdapat komponen-komponen psikologis yang saling memperkuat dalam perkembangannya menuju ke arah kapasitas yang optimal.

Potensi alamiah manusia untuk beragama menjadi bagian dari komponen fitrah, bersama potensi intelektual (kecerdasan) yang menjadi dasar berpikir kreatif dan potensi untuk hidup bermasyarakat (naluri sosialitas) serta potensi nafsu baik maupun buruk yang bersifat menggerakkan.

Potensi beragama ini bersifat embrional yang akan berkembang seiring dengan irama perkembangan yang dilalui manusia. Pada konteks ini perkembangan berarti serangkaian perubahan progresif yang terjadi sebagai akibat dan proses kematangan dan pengalaman. Apabila mendapat pengaruh lingkungan (pendidikan) yang positif, fitrah beragama akan benar-benar teraktualisasikan menjadi perilaku (*amaliyyah*) keberagamaan.²³

Hal ini dapat dibuktikan dengan realitas sehari-hari yang memperlihatkan ketika anak baru dilahirkan maka ia belum memiliki kesadaran beragama. Setelah ia melakukan berbagai kontak lingkungan, bimbingan orang tua, keluarga, masyarakat, serta pengaruh pendidikan agama menjadikan kesadaran beragamanya muncul setapak demi setapak bergerak maju menuju kematangan.

²³ *Ibid.*, hal. 2.

Apabila sudah matang pada akhirnya ia akan meraih predikat insan kamil yang memanasifestasikan nilai-nilai agama, tanpa menafikan adanya tantangan dan gangguan yang dapat mengubah warna dan menyimpang dari realisasi fitrah dasar keagamaan tersebut.

Potensi religiositas anak perlu dirangsang, dibiarkan, dan ditanamkan pada jiwa anak sejak dalam kandungan bahkan sebelum prakonsepsi, sehingga ia bisa tumbuh sebaik-baiknya. Jiwa keagamaan sebagai aspek rohaniah akan berkembang pada manusia seiring dengan perkembangan *jasmaniyyah*. Demikian pula sebaliknya, perkembangan fisik seseorang secara umum dipengaruhi oleh perkembangan psikis. Atas dasar ini, sering dikatakan bahwa kesehatan fisik akan memengaruhi kesehatan mental. Atau lebih populer dengan ungkapan *mens sana in corpore sano*, artinya: jiwa yang sehat dalam tubuh yang sehat. Maksudnya jika jiwa seseorang sehat, maka tubuhnya akan sehat juga.

Proses perkembangan kehidupan beragama manusia dikatakan cukup unik dibandingkan dengan perkembangan aspek-aspek biologis maupun psikis dalam diri manusia yang lain. Jika pertumbuhan aspek-aspek biologis (fisik) dan aspek intelegualitas atau kecerdasan yang berkembang pesat pada periode awal manusia, kondisi berbeda terjadi dalam perkembangan keberagamaan, yang diyakini oleh para ahli psikologi agama akan berkecenderungan terus meningkat.

c. Tahapan Hidup Manusia dalam Perspektif Islam

Dalam konsep Islam, Rasulullah SAW mengajarkan motivasi hidup berkaitan dengan tahapan hidup manusia. Secara garis besar kehidupan manusia terbagi atas tiga tahapan, yaitu:

- 1) Tahapan pra kehidupan dunia, yang disebut alam perjanjian atau alam semesta (QS. Al-A'raf: 172). Pada alam ini terdapat rencana atau desain Tuhan yang memotivasi kehidupan manusia di dunia ini. Isi motivasi ini adalah "amanah" yang

berkenaan dengan tugas dan peran kehidupan manusia di dunia ini.

- 2) Tahapan kehidupan dunia, untuk aktualisasi diri terhadap amanah yang diberikan pada alam pra kehidupan dunia. Pada tahap ini realisasi atau aktualisasi diri manusia termotivasi oleh pemenuhan amanah. Kualitas hidup seseorang sangat tergantung pada kualitas pemenuhan amanah.
- 3) Tahap alam pasca kehidupan dunia yang disebut hari penghabisan/pembalasan/hari penegakan keadilan. Pada kehidupan ini, manusia diminta oleh Allah SWT untuk mempertanggung jawabkan semua aktivitasnya. Jika ia melaksanakan amanah tersebut maka ia mendapatkan surga (puncak kenikmatan psikofisik manusia). Jika tidak maka ia mendapatkan neraka (puncak kesengsaraan psikofisik manusia).²⁴

d. Sumber Motivasi Perspektif Islam

Sumber motivasi bisa didapat di mana saja, tergantung bagaimana kita bersikap lalu bercermin dari sumber motivasi itu sendiri.²⁵ Sumber itu bisa didapat dan datang dari kita sendiri dan juga sumber motivasi yang didapat dari orang lain, lingkungan, dan alam semesta. Sumber motivasi hendaknya memiliki nilai iman, Islam, dan ihsan. Nilai adalah kepercayaan, standar dan etika yang dihargai.²⁶

Nilai-nilai yang hendak dibentuk atau diwujudkan dalam pribadi anak didik agar fungsional dan aktual dalam perilaku muslim,

²⁴ Abdul Khaliq, "Konsep Motivasi Dalam Pendidikan Islam", <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/tiftk/article/view/1861/1383>, hal. 14.

²⁵ Diaz Dwikomentari, *SoSQ(Solution Spiritual Quotient): Manajemen Solusi & Spiritual*, (Jakarta: Pustaka Zahra, 2005), hal. 22-23.

²⁶ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 265.

adalah nilai Islami yang melandasi moralitas (akhlak). Adapun nilai-nilai dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, yang menyebabkan terdapat bermacam-macam nilai, dan bila dilihat dari sumbernya, dibedakan menjadi dua yaitu nilai *ilāhiyyah*(*Habluminallah*) dan nilai *insāniyyah*(*Habluminannas*).

1) Nilai *Ilāhiyyah*(*Habluminallah*)

Secara hakiki nilai *ilāhiyyah*(*ḥabluminallah*) merupakan nilai yang memiliki dasar kebenaran yang paling kuat dibandingkan dengan nilai-nilai lainnya. Nilai ini bersumber dari kebenaran tertinggi yang datangnya dari Tuhan. Ardiansyah mengemukakan bahwa nilai *ilāhiyyah* (nilai hidup etik religius) memiliki kedudukan vertical lebih tinggi daripada nilai hidup lainnya.²⁷

Nilai ini bersifat statis dan kebenarannya mutlak. Firman Allah SWT .

وَالَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ هُوَ الْحَقُّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ

يَدَيْهِ إِنَّ اللَّهَ بِعِبَادِهِ لَخَبِيرٌ بَصِيرٌ ﴿٣١﴾

Artinya: “Dan apa yang telah Kami wahyukan kepadamu Yaitu Al kitab (Al-Quran) Itulah yang benar, dengan membenarkan Kitab-Kitab yang sebelumnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha mengetahui lagi Maha melihat (keadaan) hamba-hamba-Nya.” (QS. Fathir:31).

Nilai *ilāhiyyah* adalah nilai yang lahir dari keyakinan(*belief*), berupa petunjuk dari supernatural atau Tuhan, dibagi atas tiga hal: nilai keimanan(akidah), nilai *'ubudiyah*, dan nilai muamalah.

²⁷ Hoirun Nisa, “Nilai-nilai Ilahiyat Dalam Pendidikan Sebagai Syarat Pembentukan Kepribadian Muslim”, *Jurnal Pusaka STIT Ibnu Sina Malang*, hal. 15.

a) Nilai keimanan(akidah)

Keimanan(akidah) adalah sesuatu yang perlu dipercayai terlebih dahulu sebelum yang lainnya. Kepercayaan tersebut hendaklah bulat dan penuh, tidak tercampur dengan syak, ragu, dan kesamaran. Dalam pembinaan nilai-nilai akidah ini memiliki pengaruh yang luar biasa pada kepribadian anak, akidah merupakan materi pertama yang harus diberikan kepada anak dalam rangka merealisasikan pendidikan dalam sebuah keluarga yang agamis.²⁸ Jadi akidah adalah sebuah konsep yang mengimani manusia seluruh perbuatan dan perilakunya dan bersumber pada konsepsi tersebut. Penanaman akidah yang mantap pada diri anak akan membawa anak kepada pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

Abdurrahman Al-Nahlawi mengungkapkan bahwa “keimanan merupakan landasan akidah yang dijadikan sebagai guru, ulama untuk membangun pendidikan agama Islam.”²⁹ Masa terpenting dalam pembinaan akidah anak adalah masa kanak-kanak di mana pada usia ini mereka memiliki beberapa kelebihan yang tidak dimiliki pada masa sesudahnya, guru memiliki peluang yang sangat besar dalam membentuk, membimbing, dan membina anak, apapun yang diberikan dan ditanamkan dalam jiwa anak

²⁸ Urip Triyono, *Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2019), Hal. 193.

²⁹ Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), hal. 84.

akan bisa tumbuh dengan subur, sehingga membuahkan hasil yang bermanfaat bagi orang tua kelak. Di dalam al-Qur'an ada ayat yang menyatakan tentang beriman,

يَتَّيِبُهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ءَامِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ءَوَالِكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ

عَلَى رَسُولِهِ ءَوَالِكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ ءَوْمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ

وَمَلَائِكَتِهِ ءَوَكُتُبِهِ ءَوُرَسُولِهِ ءَوَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا

بَعِيدًا ﴿١٣٦﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari Kemudian, Maka Sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya.” (QS. an-Nisaa' : 136).

Penanaman keyakinan terhadap akidah agama Islam terhadap anak tidak hanya menjadi pengetahuan semata, akan tetapi nilai-nilai akidah tersebut dapat diimplementasikan oleh anak dalam kehidupan sehari-hari.

b) Nilai '*ubudiyah*

Secara bahasa, '*ubudiyah* berarti ketundukan, ketaatan, dan menunjukkan sikap takluk. Secara istilah, dalam term '*ubudiyah* tidak hanya terkandung makna ketundukan tetapi juga bermakna kecintaan yang utuh dan sempurna kepada

Allah SWT. Sedangkan *'ubudiyah* khusus yakni merupakan ibadah pilihan yang dilakukan dengan penuh kesadaran.³⁰

Nilai-nilai *'ubudiyah* pada intinya adalah nilai-nilai keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan iman ini akan mewarnai seluruh aspek kehidupan (berpengaruh pada nilai yang lain).

c) Nilai muamalah

Secara bahasa muamalah berarti saling bertindak, berbuat, beramal dan bertransaksi. Sedangkan menurut istilah, muamalah bisa ditinjau dari 2 segi, yakni arti general dan dalam arti spesifik. Secara general muamalah adalah aturan atau hukum Allah untuk mengatur manusia dalam kaitannya dengan urusan duniawi dalam pergaulan sosial. Sementara secara spesifik adalah aturan atau hukum Allah yang wajib ditaati untuk mengatur hubungan manusia dengan manusia terkait cara memperoleh dan mengembangkan harta benda.³¹

2) Nilai *Insāniyyah* (*Habluminannas*)

Nilai *insāniyyah* adalah nilai yang diciptakan oleh manusia atas dasar kriteria yang diciptakan oleh manusia pula, dengan kata lain nilai *insāniyyah* adalah nilai yang lahir dari kebudayaan masyarakat baik secara individu maupun kelompok.³² Walaupun Islam memiliki nilai samawi yang bersifat absolut dan universal, Islam masih mengakui adanya tradisi masyarakat. Hal tersebut karena tradisi merupakan warisan yang sangat berharga dari masa

³⁰Fachrur Razi Amir, "Pendidikan Nilai Perspektif Al-Qur'an", *Jurnal Tadbir Muwahhid* Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Djuanda, vol. 1 No. 2 (Oktober, 2017), hal. 6

³¹Ainul Yaqin, *Fiqh Muamalah Kajian Komprehensif Ekonomi Islam*, (Pamekasan:Duta Media Publishing, 2018), hal. 2-3.

³²Hoirun Nisa, "Nilai-nilai Ilahiyat Dalam Pendidikan....", hal. 15.

lampau, yang harus dilestarikan selama-lamanya, tanpa menghambat timbulnya kreativitas individual. Nilai *insāniyyah* ini terdiri atas nilai etika dan nilai sosial.

a) Nilai etika

Etika lebih cenderung ke teori daripada praktik yang membicarakan bagaimana seharusnya, yang menyelidiki, memikirkan dan mempertimbangkan baik dan buruk, etika memandang laku perbuatan manusia secara universal. Menurut Widjaja, etika adalah sebuah refleksi kritis dan rasional mengenai nilai dan norma moral yang menentukan dan terwujud dalam sikap dan pola perilaku hidup manusia, baik secara pribadi maupun sebagai kelompok.³³ Nilai etika dalam Islam sangat berpengaruh, setiap tingkah laku atau perbuatan diberi nilai etika, baik, buruk, halal, dan haram. Dalam inti ajaran Islam diajarkan *amar ma'ruf nahi munkar* yang artinya berbuat kebaikan dan mencegah kemungkaran.

b) Nilai sosial

Nilai sosial adalah penghargaan yang diberikan masyarakat terhadap segala sesuatu yang dianggap baik, penting, luhur, pantas, dan mempunyai daya guna fungsional bagi perkembangan dan kebaikan hidup bersama. Tolak ukur nilai sosial adalah daya guna fungsional suatu nilai dan kesungguhan penghargaan, penerimaan, atau pengakuan yang diberikan oleh seluruh atau sebagian besar masyarakat terhadap nilai sosial tersebut.³⁴

³³ Andi Rasyid Pananrangi, *Etika Birokrat*, (Makassar: CV Sah Media, 2017), hal. 96.

³⁴ Eryadi, *Intisari Pengetahuan Sosial Lengkap SMP*, (Jakarta: PT Kawan Pustaka, 2007), hal. 391

F. Metode Penelitian

Sebelum memaparkan lebih lanjut kepada sub bab dalam metode penelitian ini, perlu kita ketahui terlebih dahulu pemahaman mengenai metode penelitian. Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.³⁵ Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif secara terperinci meliputi:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dari penelitian ini ialah penelitian pustaka (*Library Research*), yaitu riset yang dilakukan dengan memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya. Tegasnya riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.³⁶ Penelitian ini, berupa kajian terhadap kitab *Alālā Tanālul 'Ilma*. Pendekatan yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan *content analysis* (Analisis Isi). Analisis isi adalah teknik penelitian khusus untuk melaksanakan analisis tekstual. Analisis ini termasuk mereduksi teks menjadi unit-unit (kalimat, ide, gambar, bab, halaman depan majalah, dan sebagainya) dan kemudian menerapkan skema pengodean pada unit-unit tersebut untuk membuat inferensi mengenai komunikasi dalam teks.³⁷

Pendekatan *content analysis* adalah sarana untuk menemukan, menguji dan menyusun data yang diperlukan bagi penjelasan terhadap

³⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 52.

³⁶ Mestika Zed, *Metode Penelitian Perpustakaan*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), hal. 1-2.

³⁷ Richard West dan Lynn H. Turner, *Pengantar teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*, Edisi 3, Penerjemah: Maria Natalia Damayanti Maer, (Jakarta: Salemba Humanika, 2008).

kitab *Alālā Tanālul 'Ilma* karangan Syekh az-Zarnuji terkait nilai-nilai motivasi Islami.

2. Sumber Data

a. Sumber Primer

Sumber primer (*primary source*) adalah sumber yang menghasilkan data.³⁸ Dalam penelitian ini sumber data primer adalah sumber data utama yang digunakan oleh penulis. Dalam penelitian ini sumber data primer yang penulis gunakan adalah kitab *Alālā Tanālul 'Ilma* yang tidak tercantum nama pengarangnya, hanya tertulis. "*li ba'di at-talamiz bi fasantrin agung lirboyo Kediri*" yang menjadi tanda bahwa penyusunnya adalah salah satu santri kreatif dari Pesantren Lirboyo. Yang diterbitkan di Surabaya, Indonesia.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder (*secondary source*) adalah sumber yang mendapatkan datanya dari sumber primer. Sumber ini melengkapi sumber-sumber dari sumber primer. Dalam penelitian sumber sekunder yang digunakan ialah buku-buku, karya ilmiah, maupun pemikiran-pemikiran mereka sendiri yang membahas masalah yang terkait dengan penelitian ini. Sehingga hal ini dapat membantu memecahkan permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah terjemah syair *Alala & Nadham Ta'lim* karya H. M. Ali Maghfur Syadzili Iskandar, S. Pd.I., Psikologi Dasar Bagi Guru karya Dr. Eva Latipah, M. Si., serta buku-buku yang relevan lainnya.

³⁸ Gilbert A. Churchill, Jr., *Dasar-dasar Riset Pemasaran*, Penerjemah: Andrianti, dkk; (Penerbit Erlangga, 2001), hal 219.

3. Fokus Penelitian

Fokus yang diambil dalam penelitian ini ialah: penelitian ini terbatas hanya pada nilai-nilai motivasi Islami.

4. Teknik Pengumpulan Data

Jenis teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu studi dokumentasi (*documentary study*), Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.³⁹ Penelurusan dokumentasi bertujuan untuk menemukan data atau teori yang bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam penelitian.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data dengan melacak pemikiran Syekh az-Zarnuji melalui buku-buku, jurnal, internet yang membahas tokoh yang dimaksud untuk mengklarifikasi asumsi penulis. Kemudian peneliti menganalisa makna yang terkandung dalam *nazam-nazam* Alālā sehingga memperoleh nilai-nilai motivasi Islami yang terkandung di dalamnya. Dari hasil analisa yang dilakukan terlebih dahulu dan mendapatkan data-data berupa data *nazam* yang di dalamnya mengandung nilai-nilai motivasi Islami, peneliti mencari data-data yang relevan dengan nilai-nilai motivasi Islami.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data menjelaskan teknik dan langkah-langkah yang ditempuh dalam mengolah atau menganalisis data.⁴⁰

Dalam analisis data, pengolahan data dalam skripsi ini adalah dengan melakukan⁴¹:

³⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 221.

⁴⁰ *Ibid.*, hal. 11.

⁴¹ Imam Ahmadi, "Pragmatisme William James dan Implikasinya Terhadap Perilaku Keagamaan", *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005, hal.13.

- a. *Interpretasi*; Karya-karya Syekh az-Zarnuji sejauh dapat dijangkau oleh penulis, diinterpretasikan untuk memahami pemikirannya, selain itu komentar-komentar dari pemikir lain akan dijadikan bahan interpretasi dengan selalu mengaitkan pada konteks nilai-nilai motivasi Islami.
- b. *Kesinambungan Historis*; Latar belakang internal Syekh az-Zarnuji seperti riwayat hidup, dunia akademik, dan pengaruh yang diterima dari tokoh-tokoh sebelum dan sezamannya sehingga tersusunnya kitab *Alālā Tanālul 'Ilma* .
- c. *Analisis*; dari semua data yang terjangkau oleh penulis kemudian penulis menganalisis data-data tersebut agar memperoleh gambaran yang jelas tentang nilai-nilai berupa motivasi Islami yang dikemukakan dalam kitab *Alālā Tanālul 'Ilma* karya az-Zarnuji.

Pada akhirnya penulis dapat mengambil kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah peneliti.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman Surat Pernyataan, halaman Persetujuan Pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam lima bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang

masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Pada BAB II skripsi, bagian ini membicarakan karakteristik kitab *Alālā Tanālul 'Ilma* yang terdiri dari biografi Syekh Az-Zarnuji, karakteristik kitab *Alālā Tanālul 'Ilma* dan isi kandungan kitab *Alālā Tanālul 'Ilma*.

Selanjutnya, yaitu BAB III difokuskan pada pemaparan nilai-nilai motivasi Islami dengan mengimplementasikan moralitas (akhlak) dengan pendekatan *content analysis* terhadap *naẓam* dalam kitab *Alālā Tanālul 'Ilma*.

Pada bagian terakhir dari bagian inti skripsi ini adalah BAB IV. Bab ini disebut penutup yang memuat simpulan, dan saran.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan terkait nilai-nilai motivasi Islami yang terdapat dalam kitab *Alālā Tanālul 'Ilma* dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nu'man Ibrahim bin Khalil az-Zarnuji Tajuddin ialah pengarang kitab *Ta'limul Muta'allim*. Sedangkan kitab *Alālā Tanālul 'Ilma* adalah inti sari dari kitab *Ta'limul Muta'allim* yang tidak diketahui nama pengarangnya; hanya tertulis "*li ba'di at-talamiz bi fasantrin agung lirboyo Kediri*", dimana kitab *Alālā* merupakan gubahan dari berbagai kitab. Syair dalam kitab *Alālā* diberi *nazam* terjemahan bahasa Jawa. Penulisan kitab *Alālā* bertujuan mengantarkan penuntut ilmu untuk meraih keberhasilan dalam mendapatkan kebermanfaat ilmu pengetahuan berupa ridha Allah SWT dengan memperhatikan adab dalam menuntut ilmu.
2. Nilai-nilai motivasi Islami dalam kitab *Alālā* terbagi dalam dua tema, yaitu: motivasi intrinsik berupa Nilai *Insāniyyah*; mendayagunakan akal dengan rendah hati, *mujāhadah*, *ṣabr*, *istiqāmah*, berperikemanusiaan yang tajam dan peka wawasan masyarakat, berakhlak mulia, *Munazzamun fi Syu'unih*, kemampuan mengendalikan ucapan, *Mujāhadah Linafsih*, *Ḥarīsun 'ala Waqt*, dan komitmen belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik dapat dikategorikan dalam dua sumber utama, yaitu: Nilai *Ilāhiyyah*; *fi māhiyah al-'ilm wa faḍlih*, dan *jalb al maṣālih wa daf 'al-mafās*. Dan nilai *insāniyyah*; rasa memiliki dan cinta kepada guru, hambatan tidak menyurutkan niat belajar, belajar sepanjang hayat, berteman dengan orang baik dan

menghindari orang buruk, dan *tawāḍu'* serta menghindari sifat durhaka kepada guru.

B. Saran

Dalam menumbuhkan motivasi belajar penuntut ilmu, baik dari dirinya sendiri maupun dari pihak-pihak di luar dirinya adalah pembahasan yang selalu menarik untuk dikembangkan. Dengan demikian keharmonisan dan kesinambungan akan dua sumber muaranya pengembangan motivasi tersebut sangat diperlukan.

Isi kitab *Alālā* ini dirasa sangat perlu diajarkan dan dikembangkan di berbagai lembaga formal maupun non formal. Guna menumbuhkan, memelihara, serta memupuk sikap positif (motivasi) belajar. Selain itu, kitab ini dapat memperkaya khazanah pendidikan Islam karena isinya yang sangat sarat akan makna mengenai motivasi belajar, hakikatnya ilmu dan kebermanfaatannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Busthomy, Abdul Muhid, . (2020). Method of Learning Perspective of Alala Tanalul 'Ilma by Imam al-Zarnuji, . *Jurnal Pendidikan Islam, Universitas Islam Sunan Ampel Surabaya*, .
- Abdul Khaliq, “. M. (n.d.). Retrieved Desember 8, 2020, from <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/tiftk/article/view/1861/1383>
- Abdurrahman An-Nahlawi. (tt). *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*,. Jakarta: Gema Insani Press.
- Ainul Yaqin. (2018). *Fiqh Muamalah Kajian Komprehensif Ekonomi Islam*, . Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Ali Maghfur Syadzili Iskandar. (1436 H). *Syair Alala & Nadham Ta'lim*, . Surabaya: AL MIFTAH,.
- Andi Rasyid Pananrangi. (2017). *Etika Birokrat*, . Makassar: CV Sah Media.
- Arif Muzayin Shofwan. (2017). *Metode Belajar Menurut Imam Zarnuji: Telaah Kitab Ta'lim Al-Muta'allim*, .
- Arif Shaifudin. (2019). “Fiqh dalam Perspektif Filsafat Ilmu: Hakikat dan Objek Ilmu Fiqih”, *Al-Manhaj: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama' Madiun*, .
- Bimo Walgito. (2005). *Pengantar Psikologi Umum*, . Yogyakarta: ANDI.
- Departemen Agama RI. (2009). *Al-Qur'an dan Terjemahnya Special for Woman*,. Jakarta: PT SYGMA EXAMEDIA ARKANLEEMA.
- Desmita. (2017). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Diaz Dwikomentari. (2005). *SoSQ(Solution Spiritual Quotient): Manajemen Solusi & Spiritual*, . Jakarta: Pustaka Zahra.
- Eliza Herijulianti, d. (2001). *Pendidikan Kesehatan Gigi*, . Jakarta: EGC.

- Eliza Herijulianti, dkk., . (2001). *Pendidikan Kesehatan Gigi*, . Jakarta: EGC.
- Endang Kartikowati dan Zubaedi. (2016). *Psikologi Agama dan Psikologi Islami Sebuah Komparasi*, . Jakarta: Kencana.
- Eryadi. (2007). *Intisari Pengetahuan Sosial Lengkap SMP* ., Jakarta: PT Kawan Pustaka.
- Eva Latipah. (2017). *Psikologi Dasar Bagi Guru*,. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fachrur Razi Amir. (2017). “Pendidikan Nilai Perspektif Al-Qur’an”, . *Jurnal Tadbir Muwahhid Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Djuanda*, vol. 1 No. 2 , 6.
- Faiqoh Hami Diyah. (2019). “Konsep Nilai-nilai Pendidikan Akhlaq Dalam Kitab Alaala Karya Syekh Az-Zarnuji dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter di Era Globalisasi”, . *Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*.
- Gilbert A. Churcill, J. (2001). *Dasar-dasar Riset Pemasaran, Penerjemah: Andrianti, dkk;*. Penerbit Erlangga.
- Harun Hadiwijono. (1980). *Sari Sejarah Filsafat Barat 2*,. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Hoirun Nisa. (n.d.). “Nilai-nilai Ilahiyat Dalam Pendidikan Sebagai Syarat Pembentukan Kepribadian Muslim”, . *Jurnal Pusaka STIT Ibnu Sina Malang*, , 15.
- Imam Ahmadi. (2005,). “Pragmatisme William James dan Implikasinya Terhadap Perilaku Keagamaan”,. *Skripsi, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, .
- Imam Nawawi. (2018). *Adabul ‘alim wal Muta’allim, penerjemah: Hijrian A. Prihantoro*,. Yogyakarta: DIVA Press.
- Iqbal Ali Wafa. (2017). “Tema-tema Psikologi Dalam Nadzom Alala Karya Syekh Burhanudin Al-Islam Al-Zarnuji Melalui Metode Mawdhu’I”, . *Skripsi, Fakulltas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, . .
- Kambali. (2015). “Relevansi Pemikiran Syekh Az-Zarnuji Dalam Konteks Pembelajaran Modern”, . *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu, Vol.1 No. 1*, 21.

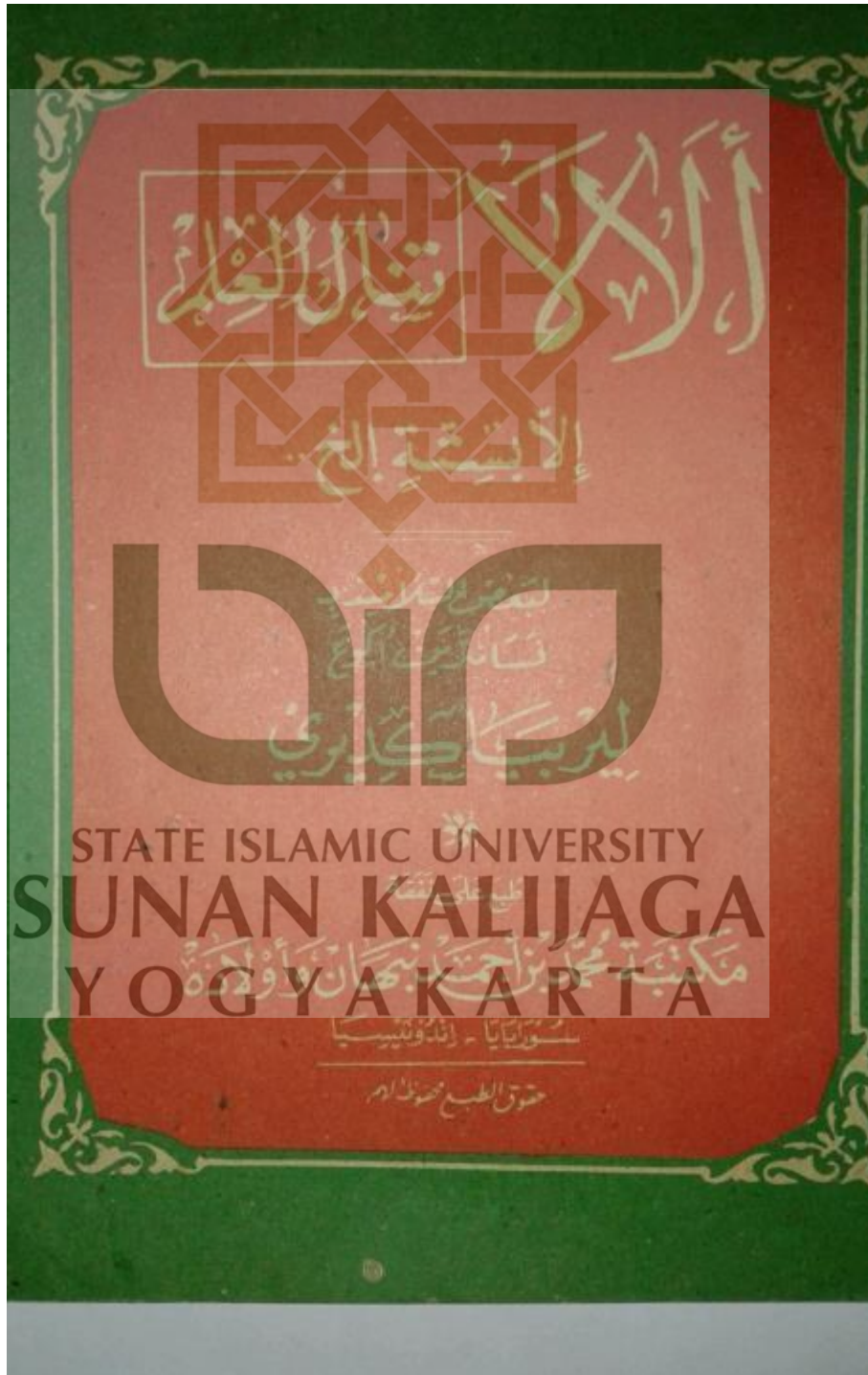
- Kediri, I. b.-t. (n.d.). *الإلا تنال العلم*. Surabaya.
- Lidia Susanti. (2019). *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi*, . Jakarta : PT Gramedia.
- M. Ali Maghfur Syadzili Iskandar. (1436 H). *Syair Alala & Nadham Ta'lim*, . Surabaya: Al-Miftah,.
- Maulidah. (2013). “Keutamaan Guru Dalam Perspektif Pendidikan Islam”, . *Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*,, 13.
- Mestika Zed. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*, . Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Muh Idris. (2018). “Konsep Motivasi Dalam Pendidikan Agama Islam”,. *Ta'dibi: Jurnal Prodi Manajemen Pendidikan islam*, 38.
- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*,. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musolli. (2018.). *Maqasid Syariah: Kajian Teoritis dan Aplikatif Pada Isu-isu Kontemporer*, . *At-Turas, Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo*, .
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*, . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nur Hayati. (2018). “Hasan Al-Banna dan Konsep Kepribadian Muslimnya”, . *Tesis*, 96.
- Nurhayati. (2011). “Budaya Belajar Mandiri dan Pendidikan Agama Islam di Tingkat Sekolah Menengah Pertama”, . *Jurnal Iqra'*, Vol. 5 No. 1, 9.
- Nurhikmah Itsnani Jufri. (2017). “Pertemanan Perspektif Al-Qur'an”,. *Tesis, Pascasarjana UIN Alauddin Makassar*, 158.
- Richard West dan Lynn H. Turner. (2008.). *Pengantar teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi, Edisi 3, Penerjemah: Maria Natalia Damayanti Maer*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Rudi Ahmad Suryadi. (2012.). “Motivasi Belajar Perspektif Pendidikan Islam Klasik (Studi atas pemikiran Al-Jarnuzi)”, . *Jurnal Pendidikan Agama Islam –Ta'lim Vol. 10 No. 1*.

- Shohibun Niam bin Maulan Al-Tarobani. (2014). *Zadah Bekal Menggapai Ilmu, Manfaat dan Berkah Pengantar Memahami Nadham ʻAlʻ*. Kediri: Al-Aziziyyah Press.
- Sri Muliani. (2016.). “Etika Menuntut Ilmu Menurut Nasir ad-Din at-Tusi dalam Kitab Adab Al-Muta’allimin”, . *Tesis, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*,.
- Try Gunawan Zebua, (. (2020, 9). *Studi Literatur Problem Based learning untuk masalah Motivasi bagi siswa dalam Belajar Matematika*,. Gunungsitoli: Guepedia.
- Urip Triyono. (2019). *Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan*, . Yogyakarta : DEEPUBLISH.
- Wahid Riyadi Muhtar. (2018). “Studi Komparasi Etika Belajar Peserta Didik Menurut Kitab Alaala Tanalul ‘Ilma Illa Bisittatin dan Kitab Tanbihul Muta’allim”, . *Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Surakarta*,.
- Widiyatmi. (2015/2016). “Penggunaan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan Dapat Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Membaca Kalimat Sederhana Berhuruf Jawa Menggunakan Pasangan Pada Siswa Kelas V SD Negeri Kaliancar Semester II Tahun Pelajaran ”.
- Yanuar Arifin. (2018). *Pemikiran Emas Para Tokoh Pendidikan Islam*, . Yogyakarta: IRCiSoD.
- Yohanes Arliando Fahik. (n.d.). *Pentingnya Motivasi Belajar bagi Seorang Pelajar : Tinjauan Psikologi*,. Retrieved 12 8, 2020, from https://www.academia.edu/17222717/Pentingnya_Motivasi_Belajar_bagi_Seorang_Pelajar_Tinjauan_Psikologi

Yunahar Ilyas. (2006). *Kuliah Akhlaq*, . Yogyakarta: LPPI.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

(١) أَلَا لَتَسَّالُ الْعِلْمَ إِلَّا بِسِتَّةٍ سَأْنِيكَ عَنْ مَجْمُوعِهَا بَيَّانٍ
إِلْيَا بِأَحْصِلَ عِلْمٌ أَعْيَغَ تَمَّ فَرَكْرًا

(٢) بَكَالٍ تَأْتِرُ بِنَاتِي كَوْمُفُوْنِي كَنْطِرُ فَرْتِيْلَا
ذُكَاءٍ وَحَرْصٍ وَاصْطِهَارٍ وَبُلْغَةٍ وَارْشَادٍ اسْتَاذٍ وَطُولِ زَمَانٍ
رُقَانِي لِنَقَادِ لُوبِاصْتِرِلِ نَاسَاغُوْنِي

(٣) لَنْ فَيُفُوْ وَلا تَحِيْ بُوْرُوْلَنْ سَعِي سُوِي مَعْشَرِي
عَنِ الْمَرْءِ لَا تَسْأَلُ وَسَلْ عَنْ قَرِيْنِهِ فَإِنَّ الْقَرِيْنَ بِالْمُقَارِنِ يَقْتَدِي
جَاتَا كُوْنُ سَعْعَا وَوَعِي سَبِيحِ تَاكُوْنَا كَيْفَانِي

(٤) كَرَانَا سَأْتَمِي كُوْنِي مَا نُوتُ كَعِي شَعْبَانِي
فَإِنْ كَانَ ذَا شَرِّ فَجَنِبْهُ سُرْعَةً وَإِنْ كَانَ ذَا خَيْرٍ فَقَارِنْهُ نَهْتَدِي
بَيْنَ أَنَا كُوْنِي بَا كُوْنِي دَاغٌ دُوْهَانَا

(٥) بَيْنَ أَنَا كُوْنِي بَا كُوْنِي إِيْشَا كَالِ دَاغٌ كَيْفَانَا
تَعْلَمُ فَإِنَّ الْعِلْمَ نَرِيْنُ لِأَهْلِهِ وَفَضْلٌ وَعِنْوَانٌ لِكُلِّ الْمَحَامِدِ
عَاجِيْهَا كَرَانَا عِلْمٌ مَا هَيْسِيْ عِغِ أَهْلِيْنِي

(٦) لَنْ تُوْعِيْ كُوْلِي لَنْ دَارِ تُوْنِيْ تَعْكُهُ فُوْجِي
وَكُنْ مُسْتَفِيْدًا كُلَّ يَوْمٍ زِيَادَةً مِنَ الْعِلْمِ وَأَسْبِحْ فِي بُحُوْرِ الْقَوَائِدِ
أَنَا هَا عَالِفٌ فَائِدَةٌ سَابِنٌ دِيْنَا لَعِي تَمْبَهُ سُوْعَا عِلْمٌ لَنْ غَلَاغِي سِيْكَارَانِي فَايْدَهُ

(٧) تَفَقَّهُ فَإِنَّ الْفِقْهَ أَفْضَلُ قَائِدٍ إِلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى وَاعْدَلُ قَائِدٍ

عَاجِلِهَا فِقْهَهُ كَرَانَا غُوْعُوكُو لَكِي لَنْ نُؤْذِهَكَ

مَرِيخٌ بَأَكْبَسُ لَنْ وَدِي اللَّهُ لُوِيَهُ جَعَمَكِي

(٨) هُوَ الْعُلَمَاءُ الْمَهَادِي إِلَى سَنَنِ الْهَدْيِ هُوَ الْحِصْنُ يُبْحَى مِنْ جَمِيعِ الشَّدَائِدِ

عِلْمُ فِقْهِهِ كَعُ نُوْذِهَكَ دَالَانِي فَيَتُوْدُوهُ

هَيَا بِلَيْسْتِيخْ كَعُ يَلَا مَتَكِي سَكِيهِ فَيَكُوُو

(٩) فَإِنَّ فِقِيهِهَا وَاحِدًا مَتَوَرَعَا أَشَدُّ عَلَى الشَّيْطَانِ مِنَ الْفِ عَابِدِ

وَوَعُ عَالِمُ فِقْهِهِ سَبِي تُوْرَكَعُ غَدُوْهُ حَرَامُ

لُوِيَهُ اَبُوْتِ تَمْبَاعُ عَابِدِ سَيُوُوهُ وَوَعُكَ شَيْطَانِ

(١٠) فَسَادُ كَبِيرُ عَالِمٍ مُتَهَلِّتِكَ وَأكْبَرُ مِنْهُ جَاهِلٌ مُتَنَسِّكُ

كَيْدِي كَرُوْسَانِ وَوَعُ عَالِمٍ دَاغْلَا كُوْنِي

لُوِيَهُ كَيْدِي تَمْبَاعُ اِيْنِكَ وَوَعُ بُوْدُوْعْلَا كُوْنِي

(١١) هُمَا فِئْتَةٌ فِي الْعَالَمِينَ عَظِيْمَةٌ لَنْ بِلِهْمَا فِي دِيْنِهِ يَتَمَسَّكُ

كَرُوْنِي اِيْنِكَ اِكُوْعُ غِي فِنْتَهُ دُنْيَا

تُمْرَا فِي وَوَعُكَ تَتَخَفَا نَ فَرَكْرَا اِيْكَ اِمَا

(١٢) تَمْنِيَتْ اَنْ تَمَشِي فِقِيهِهَا مِنْ اَظْلَلِ بَغِي عِنَاءِ وَالْجُنُوْنُ فَنُوْنُ

سِيْرَا كَمِيْعِيْنِ دَارِي عَالِمِ فِقْهِهِ كَعُ وَوَعُ

لَا تَمْنَا كَاغْبِلَا لَنْ اِيْدَانِ اِيْنِكَ وَرِيْنَا

(١٣) وَلَيْسَ كُنْسَابُ الْمَالِ دُونَ مَشَقَّةِ تَحْمَلِهَا فَالْعِلْمُ كَيْفَ يَكُوْنُ

أَنَا طَائِفُونَ لِي الرُّهْلَاءُ أَوْ لِرُكْنَيْهِ كَأَغْيَلَانِ

(١٤) دَيْنِي عِلْمٌ كَيْفًا فَاحْصِلْ بِهَا كَأَغْيَلَانِ
إِذَا تَمَّ عَقْلُ الْمَرْءِ قَلَّ كَلَامُهُ
وَأَيُّقِنُ نَحْمُقِ النَّزْرَ إِنْ كَانَ مَكْتَرًا
تَلَيْكَ كَأَسْمَفُنَا عَقْلِي كَيْدِي بِكُوتَمِي

(١٥) لَنْ بَاتَانَا كَوْمَفْرَ وَغِي وَوَعِي يَبْدَا كِيَةً كُوتَمِي
يَمُوتُ الْفَتَى مِنْ عَثْرَةٍ مِنْ لِسَانِهِ
وَلَيْسَ يَمُوتُ الْمَرْءُ مِنْ عَثْرَةِ الرَّجُلِ
مَا تَبِي وَوَعِي سَبَبٌ كَفَلَيْسِيَّتِ لِسَانِي

(١٦) أَوْ لِرُكُومَاتِي سَبَبٌ كَفَلَيْسِيَّتِ سِيكِنِي
فَعَثْرَتُهُ مِنْ فِيهِ تَرْمِي بِرَأْسِهِ
وَعَثْرَتُهُ بِالرَّجُلِ تَبْرِي عَلَى الْمَهْلِ
دَيْنِي مَلَيْسِيَّتِي لِسَانِ نَكَالِي بِلَاغِ أَنْدِاسِ

(١٧) دَيْنِي مَلَيْسِيَّتِي سِيكِلِ سُوِي بِنِصَاوَارِاسِ
أَخُو الْعِلْمِ حَيٌّ خَالِدٌ بَعْدَ مَوْتِهِ
وَأَوْصَالُهُ تَحْتَ التُّرَابِ رَمِيمٌ
وَوَعِي دُوِي عِلْمٍ أَوْ رَيْفٍ لَعْنَتِي سَأُوِي مَاتِ

(١٨) دَيْنِي أَدُونِ فِي بُوَسُوِي نَحْمُقِ نَحْمُقِي
وَذُو الْجَهْلِ مَيِّتٌ وَهُوَ مَشْخَعٌ عَلَى التُّرَى
يُظَنُّ مِنَ الْأَخْيَاءِ وَهُوَ عَدِي يَمٌ
وَوَعِي بُوِي وَمَاتِي حَالِي مَلَا كُونِي نَحْمُقِي دُوِي وَرَبُوِي

(١٩) دَيْنِ بِنَاوِ وَنَعْمَعُ أَوْ رَيْفٍ نَعْمَعُ فَيَا وَوَعِي مَا تَبِي
لِكُلِّ إِلَى سَأُوِي الْعُلَى حَرَكَاتٌ
وَلَكِنْ عَزِي زِي فِي الرَّجَالِ شَبَاتٌ
كِيَةً وَوَعِي مَرِيغٌ دَرَجَةٌ لَوْ هُوَ أَوْ بَاهِي أَيْ
تَأْفِي كَيْدِي فَلِ رَجُلٍ أَيْكَ نَتِي فِي

(٢٠) اِذْ اَنْتَ فِي قَوْمٍ فَصَّابِ خِيَارَهُمْ وَلَا تَصْصِبِ الْاَرْدَى فَرْتَدِي مَعَ الرِّدَى
نَلَيْكَ اَنَا سِيرِلْ اِيْكَ وَفَارَاتِ قَوْمِ

مَوْعَا غَنِيْمَا نَنَا سِيرِلْ اِيْغْ بَا كُوْسَى قَوْمِ

لَنْ سِيرِلْ اَجَا سُوْغَنِيْمَا نِيْغْ وَوَعْمَكْ اَسُوْر

مَوْعَا سَبَبِ دِيْنِ سَفُوْرِكِي سَرْطَا كْ اَسُوْر

(٢١) اَقْدِرْ اَسْتَاذِيْ عَلٰى نَفْسِ وَالِدِيْ وَانْ نَالَيْ مِنْ وَالِدِيْ الْفَضْلُ وَالشَّرْفُ

دِيْسِيْئِيْ اِيْغْسُنْ اِيْغْ كُوْرُوْغَا رِيْئِيْ اِيْغْ بَقَا

سَبِيْحَانْ اُوْلِيْهْ اِيْغْسُنْ كَامَلِيَانْ سَوْعَا بَقَا

(٢٢) فَذَاكَ رَبِّ الرُّوْحِ وَالرُّوْحِ جَوْهَرُ وَهَذَا رَبِّ الْجِسْمِ وَالْجِسْمِ كَالْفَصْدِ

دِيْنِيْ كُوْرُوْا نِيْكَ كَغْ غِيْبِيْ اِيْغْ بِيَا وَا

دِيْنِيْ يَا وَا اِيْكَ دِيْنِ سَرْ وَا كِيْ كِيَا سُوْجَا

دِيْنِيْ وَوَعْ تُوْا اِيْكَ كَغْ غِيْبِيْ اِيْغْ رَا بِيْكَ

دِيْنِيْ رَا كَا اِيْكَ دِيْنِ سَرْ وَا كِيْ وَا دَاةِ سُوْجَا

(٢٣) رَاَيْتُ الْحَقَّ الْحَقَّ حَقَّ الْمَحَاكِمِ وَاَوْجِبُهُ حِفْظًا عَلٰى كُلِّ مُسْلِمٍ

اَلْوَيْسُ نِيْقِدَا كِيْ لُوْبِيْهْ حَقَّ فِيْ بَسْر

يَا اِيْكَ حَقِّيْ وَوَعْمَكْ تُوْدُوْهِيْ بِيْرَاغْ بَسْر

لَنْ لُوْبِيْهْ تَا نِيْقِدَا كِيْ لُوْبِيْهْ وَا اِيْجِبْ دِيْنِ رَا كَمَا

مَوْعُوْكُوْهِيْ كِيْبِيْهْ وَوَعْ اِسْلَامَ كَفِيْعِيْنُ بِيْصَا

(٢٤) لَقَدْ حَقَّ اَنْ يُّهْدَى اِلَيْهِ كَرَامَةٌ لِتَعْلِيْمِ حَرْفٍ وَا حِدِ الْاَلْفِ دِيْرَهُمْ

كُورُ وَيَسْ مَسْطِرْ هِدِي سِي وَوَدِيهِمْ

مَلِيَا كِي كَلَامُ لَاحِ حُرُوفِ سِي تُوْرُ فِهِمْ (٢٥)

أَرَى لَكَ أَنْ تَشْتَهِيَ أَنْ تُعْزَهَا

فَلَسْتَ تَنَالُ الْعَرْجِي حَتَّى تَذِلَهَا

نَعَالِي إِعْسَنُ مَرِيحُ سِيرًا كَفِيْعُنْ مَلِيَا

مَوْعَكَ بِأَحَاصِلِ مَلِيَا سِلَ بَيْنَ دُورُوعِ إِنِنَا

إِذَا سَاءَ فِعْلُ الْمَرْءِ سَاءَ ظَنُّونُهُ (٢٦)

وَصَدَقَ مَا يَعْتَادُهُ مِنْ تَوَهُمِ

نَلِيكَ أَلَا لَأَكُونُ وَوَعُ الْآبِيَانِي

لَنْ بِنَّ بِنَانِي وَوَعُ بِنَّ فَعَادَاتِي

فَمَا النَّاسُ إِلَّا وَاحِدٌ مِنْ تِلْكَ (٢٧)

شَرِيْفٌ وَمَشْرُوفٌ وَمِثْلُ مَقَاوِمِ

أَوَّلًا إِنَا مَانُوْعَصَا بِنِيكَ وَجُودُ فَرَكَلِ

جَبَابِصْفَهُ سِي سَكِيْعُ تَلُوْعُ فَرَكَلِ

سُوْبِي صِفَهُ مَلِيَا كَفِنْدِي وَوَدِي مَلِيَانِي

كَفِيْعُ تَلُوَا يَا مَلِيَانِي كَوْنِي كَفِيْعَانِي (٢٨)

فَأَمَّا الَّذِي فَوْقِي فَأَعْرِفْ قَدْرَهُ

وَاتَّبِعْ فِيهِ الْحَقَّ وَالْحَقُّ لَا يَرْمِي

دِيْنِي وَوَعُ سَأْطُوْرُ كَوَا كُوْرُوْهُ دَرَجَاتِي

لَنْ الْوَمَا نُوتُ حَقِّي مَرَكَا حَقِّ بَرَاغِ مَسْطِرِ

فَأَمَّا الَّذِي مِثْلِي فَإِنْ زَلَّ أَوْهَفَا (٢٩)

تَفَضَّلْتُ إِنَّ الْفَضْلَ بِالْفَخْرِ حَاكِمُ

دِيْنِي وَوَعُ سَأْفَدَا كُوْلُوْنُ وَوَعُ بِنِيكَ كَلِيْرُ

فَإِذَا أُوْكَأْنِيكَ وَوَعُ كَلُوْفُوْتَانِ مَرَاغِ الْكُفِي

مَوْعِكَ الْوَأَوِيَّةَ كُنْتُ كَرَاهَانَ مَرَاغٍ كَعُ سَالَةَ

كِرَانَا نُو كِرَاهَانَ غُوغُكُو لِي صِفَه بُوغَه (٣٠)

فَأَمَّا الَّذِي دُونِي فَأَحْلَمُ دَائِبًا
دِينِي وَوَعْدِي سَأَغِيَسُو رُكُو الْوَصِيْرِيَا سَا
أَصُوْنُ بِهِ عِرْضِي وَإِنْ لَمْ لَا لِيْمُ

عَارُ كَصَا كَا وَيُرِلْ غَانَ سَجَانَ الْكُوْدِيْنَ وَادَا
دَعِ الْمَرْءَ لَا تَجْرُ عَلَي سُوءِ فِعْلِهِ (٣١)

تَعُجَا لَا سِيْرَانِغٍ وَوَعْدِي سَبِي الْأَلَا كُوْنِي
نَيْكَسِيْ أَبَا مَالِسِ الْأَكْعُ دِي لَأَكُوْنِي

كِرَانَا بَكَالِي دِيْنَ چُو كُوْنِي كَلَا كُوْهَانِي
لَنْ سَكَا يَهِي بَرَاغٍ كَعُ دِي لَأَكُوْنِي

أَلَيْسَتْ مِنَ الْخُسْرَانِ أَنْ لِيَا لِيَا (٣٢)
أَتَا كِيْبِيَه دُوْدُو كُوْلُوْغَانِي وَوَعْدِي سُوْبَا
تَمْرٌ بِلَا تَفِيْعٍ وَتُحْسَبُ مِنْ عَمْرِي

لِيُوَالِي كَيْطَا شَاغُ كُوْدِي اِيْتُوغِ عَمْرِي كَيْطَا
تَعْلَمُ فَلَيْسَ الْمَرْءُ يُوْنُ لَدَى عَالِمًا (٣٣)
عَا جِيْهَا عِلْمُ سِيْرَانِي كِرَانَا دِيْنَا وَوَعْدِي سَبِي

إِيْكَ دِيْنَ اِنَاءَتِي كَنْطِرَا أُوْ وَيْسُ مَا عَشْرُ تِي
دِيْنِي وَوَعْدِي دُوِي عِلْمُ مُلِيَانِي لَنْ اِكُوْنِي

دِيْ اَفِيْدَا وَوَعْدِي بُوْدُو اِيْتَانِي لَنْ اَسُوْرِي (٣٤)
تَعْتَرِبُ عَنِ الْاَوْطَانِ فِي طَلَبِ الْعُلَا
وَسَا فِرْفِي الْاَسْفَارِ خَمْسُ قَوَا ئِيْدَا

لَوْ غَاها سَوْعًا دِيصًا فَرِ لَوْ غُوْدَ كَامُلِيَانِ

كَرَّ اِنَّا لِيَمَّاغَ فَرَّكَرَ دِيْنِ تَمُوْغَ فَلَوْ غَانُ

(٣٥)

تَفْرُجُ هَمِّمْ وَالكِسَابُ مَعِيْشَةَ وَعِلْمٌ وَّادَابٌ وَصُحْبَةٌ مَا جِدْ

سَبِيْ اِيْلَاغِيْ سُوْسَه لَوْ مَرْوَرِيْ قَفِيْ تَمْبَه

كَفَيْغَ تَلُوْ تَمْبَه عِلْمٌ سَبِيْ اِيْلَاغِيْ بُوْغَه

كَفَيْغَ فَاقِيْ بِيْصَا اِيْلَاغِيْ تَتَا كَرَّ مَا

(٣٦)

كَفَيْغَ لِيْمَاغَ كُوْنِيْهَ كُوْنِيْجَا كَغَ مَلِيَا

وَاِنْ قِيْلَ فِيْ الْاَسْفَارِ ذُلٌّ وَغُرْبَةٌ وَقَطْعُ قِيَاْفٍ وَاِتِّكَاْبُ شَدَائِدًا

سَجَّانِ اِنَّاغَ لَلْوُغَانِ غَرَا صَا اِيْلَاغِيْ غَمْبَارِ

لَنْ جُوْعُ كُوْنِيْ اَرَا لَنْ غَلَا كُوْنِيْ سَعْسَا رَا

(٣٧)

فَمَوْتِ الْفَتَى خَيْرٌ لَهُ مِنْ حَيَاتِهِ بِدَارِ هَوَانٍ بَيْنَ وَاثِنٍ وَحَاسِدِ

اُوْرِيْفِيْ وَوُغَ اَنُوْمَ لُوِيْهَ اِيْلَاغِيْ مَلِيْتِيْ

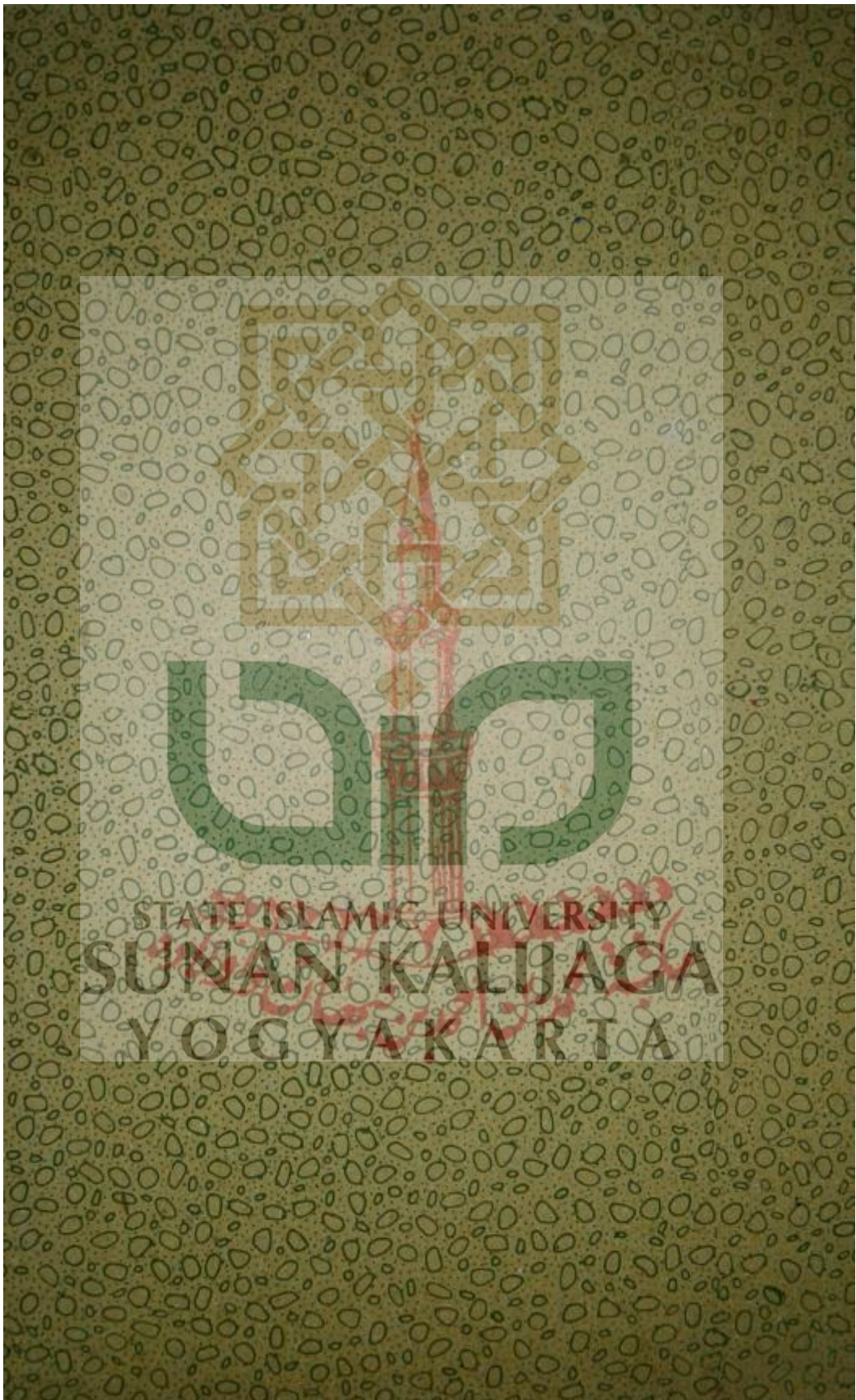
اِيْلَاغِيْ دِيْصَا كُوْمُفُوْلٍ وَوَشَعْكَ اِدَا لَنْ وَوُغَ مَرِيْ

UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

قد تمت هذه الدراسة المسماة
"بتعليم المتعلم" بعون الله الملك

المنان. والله أعلم بالصواب

والحمد لله رب العالمين





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : J. Marsada Adisucipto, Telp. (0274) 519056, Fax (0274) 519734
Website: <http://iik.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Kamis
Tanggal : 23 Juli 2020
Waktu : 13.00
Tempat : Ruang Munaqasyah

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Drs. H. Mujahid, M.Ag.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Jihanna Amalia
Nomor Induk : 17104010010
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2019/2020

Tanda Tangan

Judul Skripsi : KAJIAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KITAB ALALA TANALUL 'ILMA (ANALISIS MOTIVASI BELAJAR DALAM KITAB ALALA PADA MASA PANDEMI)

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	17104010015	Yurin Syarifatussarah	1.
2.	17104010007	Diastiana Rena Dina A	2.
3.	17104010002	Septi Naningsih	3.
4.	17104010031	Shinta Widayasari	4.
5.	17104010033	Shanty Widayasari	5.
6.	17104010042	Umi Mar'atush Sholihah	6.
7.	17104010009	Savira Putri Kamila	7.
8.	17104010035	Moh. Adythamrin	8.
9.			9. _____
10.			10. _____

Yogyakarta, 23 Juli 2020

Moderator

Drs. H. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adinucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: fk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-640/Un.02/DT.1/PP.02/07/2020

Diberikan kepada:

Nama : **JIHANNA AMALIA**
NIM : **17104010010**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Agama Islam**
Nama DPL : **Drs. H. Radino, M.Ag.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berupa *Micro Teaching* pada tanggal 4 Maret sampai dengan 8 Mei 2020 dengan nilai:

94,45 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PLP-KKN Integratif.

Yogyakarta, 10 Juli 2020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan FITK



Dr. H. R. Um Baroroh, M.Ag.
NIP. 19703051499603 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: file@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-758/Un.02/DT.1/PP.02/08/2020

Diberikan kepada:

Nama : **JIHANNA AMALIA**
NIM : **17104010010**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Agama Islam**
Nama DPL : **Drs. H. Rofik, M.Ag.**

Jenis PLP-KKN : PLP-KKN Integratif DR Individual

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Pendidikan - Kuliah Kerja Nyata (PLP-KKN Integratif) Non Reguler Mandiri DR (Dari Rumah) di masa pandemi covid 19 Gelombang I pada tanggal 7 Mei sampai dengan 7 Juli 2020 dan dinyatakan lulus dengan nilai **96,80 (A)**.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 3 Agustus 2020

dan Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan BTK



Dr. Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag.
NIP. 19720305 199603 2 001



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.5.6/2020

This is to certify that:

Name : **Jihanna Amalia**
Date of Birth : **January 30, 1999**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **November 18, 2020** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	46
Reading Comprehension	47
Total Score	443

Validity: 2 years since the certificate's issued

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA



Yogyakarta, November 18, 2020
Acting Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.2.1/2020

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Jihanna Amalia :

تاريخ الميلاد : ٣٠ يناير ١٩٩٩

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٧ نوفمبر ٢٠٢٠، وحصلت على درجة :

٤٧

فهم المسموع

٤٦

التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية

٣٠

فهم المقروء

مجموع الدرجات

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكارتا، ١٧ نوفمبر ٢٠٢٠
القائم بأعمال رئيس مركز



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Wilhanna Amelia
 NIM : 17104010010
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	84	B
2.	Microsoft Excel	84	C
3.	Microsoft Power Point	98	A
4.	Internet	64	C
5.	Total Nilai	77,5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 18 Mei 2018
 Kepala PTPD



Skala: 1/10

Angka	Huruf	Predikat
85 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 84	B	Memuaskan
58 - 70	C	Cukup
43 - 57	D	Kurang
0 - 42	E	Sangat Kurang

ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117, Email. itk@uin-suka.ac.id



NTM : 17104010010
NAMA : JIHANA AMALIA

TA : 2020/2021
SMT : SEMESTER GANJIL

PRODI : Pendidikan Agama Islam
NAMA DOA : Drs. Wach. Fuad, M.Pd

No.	Nama Mata Kuliah	SKS Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	Skrripsi	6 A	M IN 13:00-14:00 R: IRY-110	0	Ilmu Pendidikan Agama Islam

Catatan Dosen Pembimbing Akademik:

Sks Anbil : 6/74

Mahasiswa

JIHANA AMALIA
NTM: 17104010010

Yogyakarta, 11/09/2020
Dosen Pembimbing Akademik

Drs. Wach. Fuad, M.Pd
NIP: 19570626 198803 1 003



1/1 13/01/2021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nomor : B-2445.a/Un/03/01/PM.03.2/09/2017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Sertifikat

diberikan kepada

Nama : **JIHANNA AMALIA**
NIM : 17104010010
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta


dan dinyatakan LULUS dalam kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2017/2018
yang dilaksanakan mulai tanggal 28 s.d. 30 Agustus 2017 (24 jam pelajaran)

Jogyakarta, 4 September 2017

Dekan


Dr. H. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199201 1 002



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

No. /Un.02/R.3/PM.03.2/08/2017

diberikan kepada

Jihanna Amalia


sebagai

PESERTA

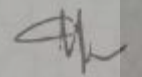
Pengelasan Budaya Akademik dan kemahasiswaan (PBAK) UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2017/2018 dengan tema "Memperkuat Religiusitas dan Intelektualitas, Mengembangkan Potensi Diri" yang diselenggarakan pada tanggal 24 - 26 Agustus 2017.

Yogyakarta, 26 Agustus 2017

Mengetahui,
Wakil Rektor
Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama


Waryono

Ketua PBAK


Abdur Rozaki

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

RIWAYAT HIDUP



Jihanna Amalia adalah nama penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 30 Januari 1999, di Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penulis merupakan Anak ke 1 dari 2 bersaudara, dari pasangan Supriyono dan Rumanti. Penulis pertama kali masuk pendidikan di TK PKK Maguwoharjo dan lulus pada tahun 2005, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SD N Maguwoharjo 1 dan tamat pada tahun 2011, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke MTs Sunan Pandanaran dan tamat pada tahun 2014. Setelah tamat di MTs, penulis melanjutkan ke MAN I Yogyakarta dan tamat pada tahun 2017. Dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dan tamat pada tahun 2021. Contact Person : 085802749589/jihannaamaliajz@gmail.com

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Motivasi Islami dalam Pembelajaran (Studi Kitab Alālā Tanālul ‘Ilma Karya Syekh Az-Zarnuji)”**.